

Pengaruh Keterampilan, Inovasi Produk, dan Media Sosial Terhadap Kinerja UKM Minuman Herbal Seruputan Putat Gunungkidul

Putri Dwi Cahyani¹, Hasti Nugrahaning Tyas², Sintawati Mita Kusumaningrum³

¹⁻³Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, email : putri.dc@ustjogja.ac.id; nugrahaninghasti@gmail.com; sintamitaa@gmail.com

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.5, No.3, Juli 2022

Halaman : 237 – 246

© LPPM & FORKAMMA

Prodi Magister Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X

ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

Keterampilan; Inovasi Produk;
Media Sosial; Kinerja UKM

JEL. classification :

O15,

Contact Author :

PRODI
MAGISTER MANAJEMEN &
FORKAMMA UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email :

jurnalforkamma.unpam@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan, inovasi produk, dan media sosial terhadap kinerja UKM Seruputan Gunungkidul. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dan kemudian diuji. Hasil pengujian t menyimpulkan variable keterampilan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM dan inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM, namun untuk media sosial terbukti berpengaruh terhadap kinerja UKM. Dalam pengujian f menyimpulkan variabel keterampilan, inovasi produk dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM.

This study aims to determine the impact of UKM Seruputan Gunungkidul's performance skills, product innovation and social media. The sampling method was tested using the saturated sampling method. Test results conclude that skill variables do not significantly affect SME performance, and product innovation does not significantly affect SME performance, but in the case of social media, it does affect SME performance. It is shown. The test concludes that variable skills, product innovation, and social media have a significant impact on SME performance.

A. PENDAHULUAN

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) menjadi usaha dimana peranannya sangat penting guna untuk pembangunan, pengembangan suatu perekonomian nasional terutama berkontribusi juga terhadap perekonomian daerah, hal ini dapat menekan angka pengangguran karena dengan adanya UKM ini mampu menciptakan lapangan pekerjaan (Alfin Akuba, Masni, 2021). UKM ini dapat dikatakan sebagai suatu usaha yang dapat bertahan ketika suatu negara sedang mengalami krisis ekonomi, karena dalam operasional suatu UKM tidak banyak menggunakan bahan-bahan impor, karena bahan-bahan yang digunakan dalam operasionalnya hanya menggunakan bahan hasil sendiri, sehingga saat terjadi krisis ekonomi justru UKM ini menjadi penyelamat.

Di masa saat ini, kinerja UKM di Indonesia mengalami penurunan salah satunya disebabkan oleh adanya pandemi. UKM ini sangatlah terdampak, dibuktikan dengan pemberlakuan sistem lockdown dan sekarang menjadi PPKM ini menyebabkan UKM menutup usahanya untuk sementara atau bahkan hingga menutup secara permanen. Penutupan usaha yang dilakukan ini sangatlah berdampak pada kinerja suatu UKM tersebut. Semakin lama UKM menutup usahanya atau bahkan hingga menutup permanen maka tidak akan ada lagi profit yang dihasilkan, sehingga menurunkan kinerja. Menurut data KemenKop UKM menjelaskan bahwa terdapat 37.000 UKM yang terdampak sangat serius mulai dari aspek pembiayaannya, distribusinya, hingga bahan bakunya.

Keberadaan UKM Seruputan di Dusun Putat Wetan Gunungkidul ini memiliki peranan yang cukup penting dalam peningkatan ekonomi terkhusus ekonomi masyarakat setempat. Terjadinya krisis ekonomi sekarang ini justru UKM Seruputan mengalami peningkatan kinerja dilihat dari semakin meningkatnya produksi Seruputan saat masa pandemi. Seruputan ini salah satu minuman herbal guna untuk meningkatkan daya tahan tubuh sehingga UKM ini justru *survive* di masa pandemi dan kinerjanya semakin meningkat. Hal yang menjadi daya tarik penulis memilih UKM Seruputan ini dijadikan subjek penelitian adalah di masa pandemi ini permintaan atas produk Seruputan ini justru meningkat, berbed dengan UKM yang lain yang justru melemah karena datangnya pandemi. Hal yang menarik juga di UKM ini yaitu bahan baku yang digunakan benar-benar asli rempah pilihan tanpa ada campuran bahan kimia apapun dan bahkan bahannya diambil dari hasil kebun sendiri yang dikelola bersama ibu-ibu PKK setempat.

Dalam mewujudkan peningkatan kinerja UKM, keterampilan menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja UKM. Keterampilan adalah suatu kemampuan individu dalam mengaplikasikan ide serta kreativitas dalam sebuah pekerjaan guna untuk menambah nilai guna dan hasil dari pekerjaan (Sholeh et al., 2020). Faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi kinerja UKM adalah adanya inovasi produk. Menurut Jannaah, (2019) seorang pengusaha harus mampu mendesain produknya yang disesuaikan dengan keinginan pelanggan agar produk yang dihasilkan menarik pelanggan untuk membelinya hal tersebut bisa dikatakan inovasi produk. Suatu inovasi produk dapat dikatakan sukses apabila dapat menghasilkan suatu profit, memperluas pangsa pasar, serta memiliki pengaruh yang baik yang nantinya berpengaruh terhadap kinerja UKM itu cocok digunakan untuk inovasi produk dari perusahaan yang akan memasuki pasar (Aksoy, 2017). Adopsi media sosial juga dapat mempengaruhi kinerja suatu UKM. Dalam penelitian Ferdiansyah & Bukhari, (2021) menjelaskan bahwa dengan adanya media sosial ini maka pemasaran serta penjualan akan mengalami peningkatan, serta dapat memperluas pangsa pasar produk. Media sosial ini juga dapat membantu menghubungkan antara penjual dengan pembeli.

Berdasar adanya indikasi tersebut, untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan judul "Pengaruh Keterampilan, Inovasi Produk, dan Media Sosial Terhadap Kinerja UKM Minuman Herbal Seruputan Putat Gunungkidul" guna mengetahui pengaruh variabel independent tersebut terhadap kinerja UKM Minuman Herbal Seruputan.

B. KAJIAN LITERATUR

Keterampilan

Kemampuan individu untuk mewujudkan ide-ide kerja dan kreativitas kerja dalam mengubah, mengerjakan dan menciptakan sesuatu, serta untuk dapat memberikan nilai lebih dari hasil kerja dan menjadikan sesuatu yang bernilai guna disebut keterampilan (Sholeh dkk, 2020). Menurut Latief dkk (2019) yang dibutuhkan pada pekerjaan yaitu keterampilan yang nantinya akan mendatangkan kepuasan sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja. Menurut Robbins, (2015) dalam Ibrahim (2018) penilaian pada keterampilan dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut:

1. Keterampilan dasar
2. Keterampilan teknis
3. Antar pribadi
4. Pemecahan masalah

Keterampilan merupakan faktor utama dan terpenting yang memengaruhi tingkat kerja pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan.

Inovasi Produk

Menurut Zuliasanti et al., (2020) hal penting suatu perusahaan untuk mengembangkan dan memperkenalkan produk yang belum ada atau yang dikembangkan dan berhasil di pasar untuk beradaptasi dengan pasar, teknologi, dan pesaing disebut inovasi produk. Inovasi produk dilakukan untuk menciptakan berbagai desain produk, sehingga menghasilkan beberapa alternatif, meningkatkan pelanggan, dan pada akhirnya inovasi produk ini dapat meningkatkan kualitas produk yang diinginkan oleh pengusaha. Selain itu, inovasi produk ini dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan mereka sendiri atau bahkan bisnis mereka.

Media Sosial

Penggunaan suatu media sosial dalam kegiatan usaha merupakan sebuah inovasi yang bisa diterapkan guna untuk menjangkau para konsumen yang berpeluang sangat potensial untuk suatu bisnis, disamping itu juga dapat mempermudah tersebar luasnya informasi kepada masyarakat luas khususnya mengenai produk UKM dan juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif UKM dimana juga bisa digunakan untuk menjaga hubungan atau kerjasama yang baik antara pihak yang lainnya (Kevin & Puspitowati, 2020).

Media sosial merupakan suatu media berbasis online, dimana para pengguna dapat dengan mudah mengakses, berkolaborasi, berbagi, serta membuat isi yang mana meliputi adanya situs blog, jejaring sosial, forum maupun dunia virtual, (Cahyono, 2020). Menurut Ferdiansyah & Bukhari, (2021) terdapat 3 indikator dalam media sosial:

1. *Relationship* (hubungan)
2. Komunikasi
3. Kemudahan dalam mengakses informasi

Kinerja UKM

Kinerja UKM bisa digambarkan suatu kondisi hasil usaha atau output yang berhasil dicapai suatu perusahaan secara keseluruhan sesuai target bersama, (Viviani et al., 2020). UKM yang berhasil dalam mencapai suatu targetnya akan dikatakan kinerjanya semakin bagus. Tidak hanya terget saja melainkan UKM yang tepat sesuai dengan sasaran dan kriteria bisa dikatakan kinerjanya semakin baik.

Menurut Irfangi & Lukmanudin, (2021) kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangatlah mempengaruhi terhadap kinerja UKM. Dimasa persaingan sekarang ini yang semakin ketat, maka tidak akan mungkin mengalami perubahan lingkungan dan diikuti

dengan adanya perubahan teknologi informasi dimana perubahan teknologi informasi tersebut juga sangatlah memerlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai agar bisa beradaptasi dengan adanya perubahan-perubahan tersebut. Suatu kinerja UKM yang baik pula akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menurut Viviani et al., (2020) dijelaskan bahwa terdapat 5 indikator yang bisa menggambarkan suatu kinerja UKM, yaitu sebagai berikut :

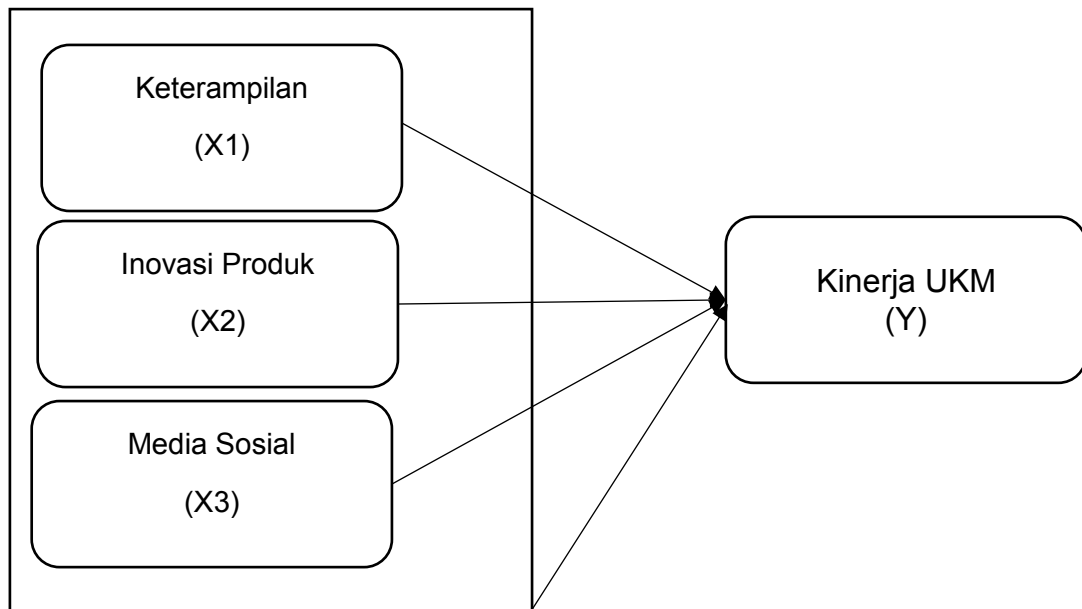
1. Pertumbuhan suatu penjualan
2. Pertumbuhan pasar serta pemasarannya
3. Pertumbuhan keuntungan/profit usahanya
4. Penambahan tenaga kerja
5. Pertumbuhan modal

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel terikatnya adalah kinerja UKM Seruputan Gunungkidul, dan variabel bebasnya adalah keterampilan (X1), inovasi produk (X2), dan media sosial (X3).

Dalam survey ini, total populasi yaitu seluruh pegawai UKM Seruputan Putat Wetan, Gunungkidul sebanyak 40 pegawai. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini mengenakan teknik sampling jenuh. Menurut Sholeh et al., (2020) metode sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel yang mengambil sampel seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, sampel untuk survey ini berjumlah 40 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret, dengan menggunakan kuesioner responden pada skala Likert 1-5.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1: Pengaruh positif dan signifikan antara Keterampilan dan Kinerja UKM Seruputan Gunungkidul

H2: Pengaruh positif dan signifikan antara Inovasi produk dan Kinerja UKM Seruputan Gunungkidul

H3: Pengaruh positif dan signifikan antara Media sosial dan Kinerja UKM Seruputan Gunungkidul

H4: Pengaruh Keterampilan, Inovasi Produk, dan Media Sosial terhadap Kinerja UKM Seruputan Gunungkidul

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan program SPSS untuk menguji apakah nilai setiap pernyataan dalam survei tersebut valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keterampilan (X1)			
K1	0,704	0,312	Valid
K2	0,775	0,312	Valid
K3	0,726	0,312	Valid
K4	0,706	0,312	Valid
K5	0,720	0,312	Valid
K6	0,622	0,312	Valid
K7	0,789	0,312	Valid
K8	0,534	0,312	Valid
K9	0,438	0,312	Valid
K10	0,337	0,312	Valid
Inovasi Produk (X2)			
IP1	0,757	0,312	Valid
IP2	0,718	0,312	Valid
IP3	0,763	0,312	Valid
IP4	0,854	0,312	Valid
IP5	0,818	0,312	Valid
IP6	0,707	0,312	Valid
IP7	0,668	0,312	Valid
IP8	0,697	0,312	Valid
Media Sosial (X3)			
MS1	0,806	0,312	Valid
MS2	0,765	0,312	Valid
MS3	0,744	0,312	Valid
MS4	0,661	0,312	Valid
MS5	0,617	0,312	Valid
MS6	0,720	0,312	Valid
Kinerja UKM (Y)			
KN1	0,494	0,312	Valid
KN2	0,591	0,312	Valid
KN3	0,521	0,312	Valid
KN4	0,457	0,312	Valid
KN5	0,411	0,312	Valid
KN6	0,312	0,312	Valid
KN7	0,560	0,312	Valid
KN8	0,390	0,312	Valid
KN9	0,442	0,312	Valid
KN10	0,576	0,312	Valid

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas bahwa keseluruhan data dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Pada setiap variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha $>$ 0,60 (Wiyono, 2020). Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterampilan (X1)	0,814	Reliabel
Inovasi Produk (X2)	0,884	Reliabel
Media Sosial (X3)	0,813	Reliabel
Kinerja UKM (Y)	0,632	Reliabel

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS

Berdasar hasil diatas disimpulkan cronbach's alpha pada setiap variabel dalam survei lebih besar dari 0,06, maka semua variabel dalam kuesioner reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data survei.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal pada variabel terikat maupun variabel bebas (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, digunakan uji Kolmogorov smirnov test untuk melakukan uji normalitas. Jika signifikan $>$ 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal, jika signifikan $<$ 0,05 maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Berdasarkan uji normalitas nilai signifikan pada penelitian ini sebesar 0,843. Sehingga variabel berdistribusi normal karena nilai signifikan $>$ 0,05.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.62831120
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.060
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.843

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna dalam prosedur regresi untuk mengetahui terdapat atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Jika tolerance $>$ 0,1 dan nilai VIF $<$ 10 maka variable lolos uji multikolinearitas. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collonearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Keterampilan (X1)	0,720	1,389
Inovasi Produk (X2)	0,964	1,037
Media Sosial (X3)	0,719	1,392

Sumber: Olah data primer menggunakan SPSS

Berdasarkan data di atas, variabel keterampilan, inovasi produk, dan media sosial bernilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varians dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Validasi ini dapat melibatkan metode uji Glejser. Alasan keputusan ini adalah bahwa bobot penilaian sig $> 0,05$ dapat dikatakan non-heterokedastisitas, sebaliknya jika bobot penilaian sig $< 0,05$ dapat dikatakan mengalami heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Keterampilan (X1)	0,037	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Inovasi Produk (X2)	0,574	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Media Sosial (X3)	0,017	Tidak mengalami heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah SPSS

Berdasar data tersebut dapat dikatakan bahwa variabel keterampilan, inovasi produk, dan media sosial dalam survei yang dilakukan oleh peneliti memiliki bobot penilaian sig $> 0,05$, untuk itu bisa disimpulkan dari ketiga variabel bebas tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan suatu pengujian yang menilai cocok atau tidaknya suatu hipotesis penelitian dengan hasil penelitian. Uji hipotesis pertama menggunakan uji-t (single test) yang menguji t-statistik setiap variabel independen pada tingkat kepercayaan yang ditentukan. Hipotesis dapat dikatakan diterima apabila nilai t hitung $> t$ tabel. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis T

Variabel	t hitung	t tabel	Keterangan
Keterampilan (X1)	-1,297	2,028	Ditolak
Inovasi Produk (X2)	1,131	2,028	Ditolak
Media Sosial (X3)	4,934	2,028	Diterima

Sumber: Data primer diolah SPSS

Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja UKM

Berdasar hasil uji t UKM Seruputan memiliki (t hitung) keterampilan terhadap kinerja UKM, disimpulkan bahwa nilai t hitung -1,779 lebih kecil dari t tabel 2,028. Atas dasar pengujian tersebut, hipotesis variabel keterampilan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UKM ditolak. Di kalangan UKM di Seruputan temuan penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pada kinerja UKM, yang didukung oleh penelitian sebelumnya yang seperti yang telah dilakukan Riani & Sutrisno, (2021) yang menunjukkan bahwa keterampilan tidak dapat mempengaruhi pada kinerja UKM. Hal ini dapat terjadi karena tingkat kesadaran diri dan pelatihan masih kurang tepat atau rutin dari karyawan UKM Seruputan.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UKM

Berdasar hasil uji t untuk inovasi produk terhadap UKM Seruputan Gunungkidul, menghasilkan t hitung dengan t table sebesar 0,018 lebih kecil dari 2,028. Atas dasar ini, hipotesis bahwa variabel inovasi produk berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UKM ditolak. Hasil survei ini bertolak belakang dengan survei yang dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan Zuliasanti et al., (2020) yang menyimpulkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan dalam penelitian Kalil & Aenurohman, (2020) juga menyimpulkan yang sama yaitu berpengaruh positif dan signifikan antara inovasi produk dan kinerja UKM. Selain memperbaiki kinerja UKM melalui inovasi produk, inovasi produk juga dapat mempertahankan pelanggan. Hal yang mungkin dapat ditempuh oleh UKM Seruputan adalah melakukan inovasi produk secara rutin, karena semakin rutin dan pembaharuan produk maka semakin baik kinerja UKM Seruputan.

Pengaruh Media Sosial Terhadap Kinerja UKM

Berdasar beberapa hasil pengujian pada survei yang dilakukan penulis, pengaruh media sosial terhadap kinerja UKM adalah (t hitung), dan besaran nilai t hitung sebesar 4,934, dimana t hitung lebih besar nilainya dari t tabel nilai sebesar 2,028, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel media sosial hipotesis pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM diterima. Temuan survei ini sejalan dengan survei yang dilakukan sebelumnya (Ferdiansyah & Bukhari, 2021) yang menyimpulkan bahwa variabel media sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM.

Uji F

Pengujian hipotesis yang kedua menggunakan uji F (uji secara bersamaan), yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel terikat. Hipotesis diterima jika F hitung > F tabel. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 7. ANOVA^b

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.687	3	74.562	9.963	.000 ^a
	Residual	269.413	36	7.484		
	Total	493.100	39			

Sumber: Data primer diolah SPSS

Berdasar data tersebut dikatakan bahwa nilai F hitung 9,963 dan nilai F table 1,760. Sehingga disimpulkan bahwa H4 **diterima**, maka dikatakan variabel keterampilan, inovasi produk, dan media sosial berpengaruh positif serta signifikan secara simultan terhadap kinerja UKM Seruputan karena F hitung nilainya lebih besar dari F tabel.

Uji R Square (determinasi)

Uji yang terakhir dapat dilakukan dengan uji R Square atau uji determinasi yang merupakan model dugaan variabel terikat. Uji ini bisa dilihat dari besaran nilai R Square yang didapatkan dari perhitungan regresi. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 8. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.408	2.736

Sumber: Data primer diolah SPSS

Berdasar data tersebut diketahui nilai R Square dalam perhitungan regresi 0,454. Dari hasil nilai R Square tersebut dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel bebas yaitu keterampilan, inovasi produk dan media sosial terhadap variabel terikat kinerja UKM berpengaruh sebesar 45,4% dan masih terdapat pengaruh variabel lain sebesar 54,6%.

E. KESIMPULAN

Berdasar survei yang telah dilakukan, kinerja UKM Seruputan Gunung Kidul ditinjau dari variabel keterampilan, inovasi produk, dan media sosial, maka disimpulkan :

1. Variabel keterampilan tidak berdampak sangat signifikan kinerja UKM Seruputan Gunung Kidul
2. Variabel inovasi produk tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM Seruputan Gunung Kidul
3. Variabel media sosial berdampak sangat signifikan terhadap kinerja UKM Seruputan Gunung Kidul
4. Variabel keterampilan, inovasi produk, dan media sosial secara simultan berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UKM Seruputan Gunung Kidul

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy, H. (2017). How do innovation culture, marketing innovation and product innovation affect the market performance of small and medium-sized enterprises (SMEs)? *Technology in Society*, 51, 133–141. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2017.08.005>
- Alfin Akuba, Masni, H. (2021). Implementation of Business Strategies and Strengthening Entrepreneurship. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(2), 134–141.
- Cahyono, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'lyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal , Financial Knowledge , Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 103–114.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8).
- Ibrahim, I. F. (2018). *Pengaruh Keterampilan Kerja, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Mahesti Jaya Madiun*.
- Irfangi, A., & Lukmanudin, T. (2021). *Jurnal Teknologi dan Bisnis*. 3(1), 43–54.
- Jannaah, D. (2019). Miftakhul, Anugrahini, Hadi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan ,.... *Jannah, Dkk.*, 33–48.
- Kalil, K., & Aenurohman, E. A. (2020). Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8581>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kevin, K., & Puspitowati, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, **JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)**, Vol.5, No.3, Juli 2022

- Latief, A., Nurlina, N., Medagri, E., & Suharyanto, A. (2019). Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap terhadap Kinerja Karyawan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 173. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i2.12608>
- Lesmana, R., Sutarman, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Riani, L. F., & Sutrisno, Ni. (2021). *JAB Vol . 7 No . 02 , Desember 2021 ISSN : 2502-3497 ISSN : 2502-3497*. 7(02), 61–72.
- Robbins, S. P. T. A. J. (2015). *Perilaku Organisasi* (Edisi 12). Salemba Empat.
- Sholeh, B., Wahono, B., & Rahman, F. (2020). *PENGARUH KETERAMPILAN, PENGALAMAN, DAN KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada UKM Mebel Di Dusun Nung Tenga, Desa Asemjaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang)*. *Disperindag 2005*, 95–110.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, Dan Kemampuan Sdm Terhadap Kinerja Umkm Mebel Di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *Jurnal EMA*, 5(1), 29–37. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Wiyono, G. (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17 dan Smart PLS*.
- Zuliasanti, K., Rusdarti, R., & Sakitri, W. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran Ukm. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38937>